

**PENGGUNAAN KITAB *SYIFAUL JINAN*
DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NU PESANGGRAHAN
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ZULFA ISTIQOMAH
NIM. 1717402174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENGGUNAAN KITAB SYIFAUJ JINAN DALAM PEMBELAJARAN ILMU
TAJWID DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NU PESANGGRAHAN
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

Oleh

ZULFA ISTIQOMAH

NIM. 1717402174

ABSTRAK

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardu 'ain. Oleh karena itu Ilmu Tajwid merupakan salah satu ilmu terpenting yang harus di ketahui oleh setiap muslim, maka hendaknya kaum muslimin mengupayakan semaksimal mungkin untuk memperbaiki diri mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mempelajari ilmu tajwid dengan berguru kepada seseorang yang ahli dan menggunakan sumber yang benar agar bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Penggunaan referensi dalam mempelajari ilmu tajwid disesuaikan dengan tingkatkan pemahannya. Kitab syifaul jinan merupakan kitab yang tepat untuk diajarkan kepada pemula, karena bentuknya yang berupa nadzom, sehingga akan lebih mudah untuk dipelajari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan kitab syifaul jinan dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan? Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab syifaul jinan dan bagaimana santri mengimplementasikannya pada saat membaca Al-Qur'an., Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab syifaul jinan dan dengan tiga metode 1) metode ceramah, 2) metode praktek dan 3) metode Latihan. dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman santri terhadap ilmu tajwid dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ilmu Tajwid, Kitab Syifaul Jinan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Kejian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. PEMBELAJARAN	10
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Komponen Pembelajaran	12
B. ILMU TAJWID.....	17
1. Pengertian Ilmu Tajwid.....	17
2. Sejarah Ilmu Tajwid.....	19

3. Kesalahan Dalam Membaca (Lahn).....	21
C. Pembelajaran Ilmu Tajwid	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Objek dan Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan	31
1. Letak Geografis	31
2. Sejarah berdirinya pondok pesantren nurul huda.....	31
3. Profil pondok pesantren nurul huda	33
4. Struktur organisasi pondok pesantren nurul huda.....	34
5. Keadaan dewan asatidz	36
6. Keadaan santri.....	37
7. Sarana dan prasarana.....	38
8. Kitab-kitab yang digunakan sebagai materi pembelajaran	39
B. Gambaran Penggunaan Kitab <i>Syifaul Jinan</i> dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.....	40
C. Peyajian Data	43
1. Program kegiatan pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.....	43
2. Komponen Pembelajaran Kitab <i>Syifaul Jinan</i> di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.....	45
3. Pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Syifaul Jinan</i> dan Implementasinya dalam Pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.....	55
D. Analisis Data	61
1. Komponen Pembelajaran Kitab <i>Syifaul Jinan</i> di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.....	61
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Syifaul Jinan</i> dan Implementasinya dalam Pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

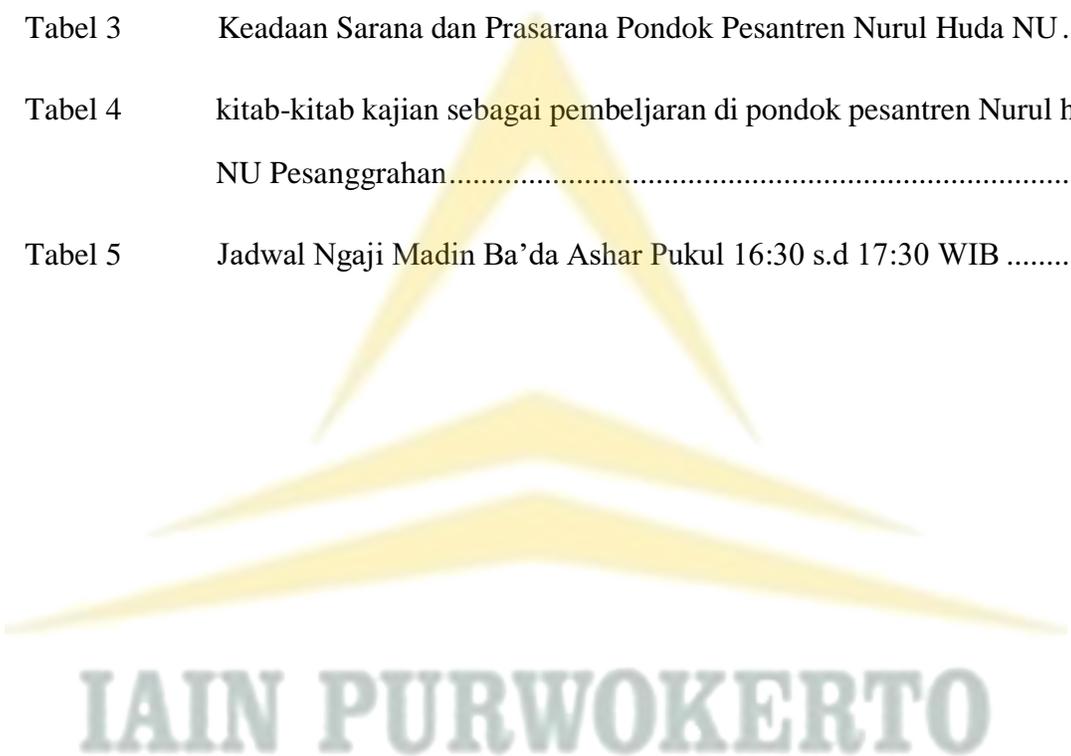
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

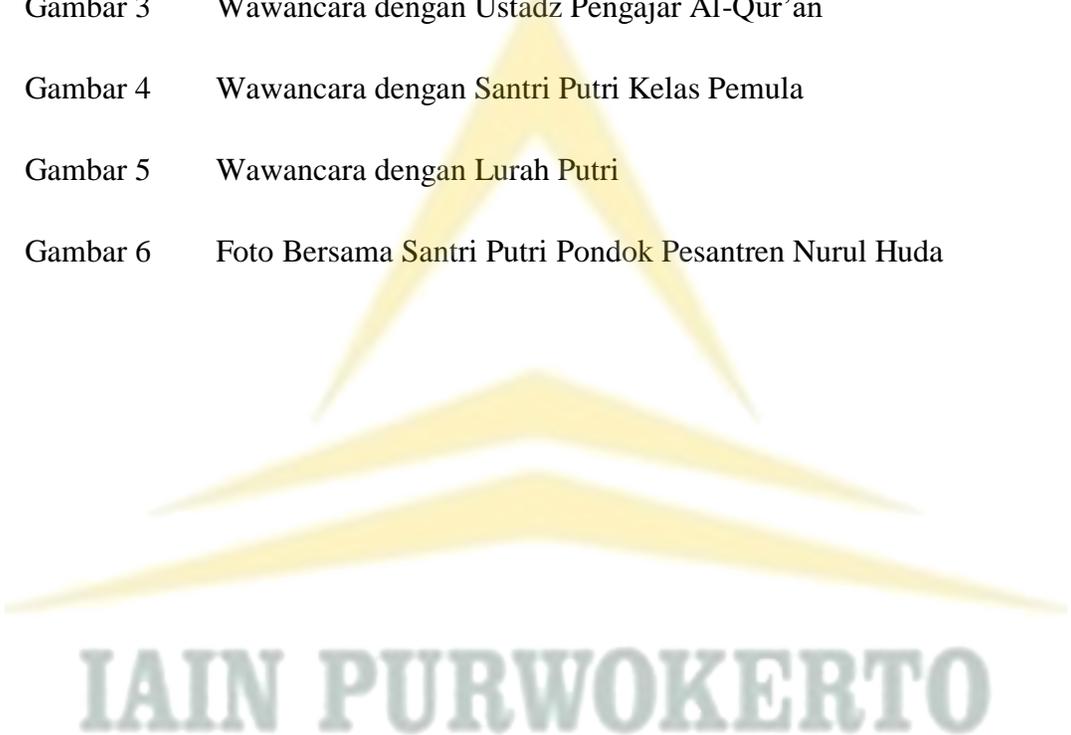
Tabel 1	Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.....	37
Tabel 2	Keadaan Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Huda NU.....	38
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda NU..	39
Tabel 4	kitab-kitab kajian sebagai pembelajaran di pondok pesantren Nurul huda NU Pesanggrahan.....	40
Tabel 5	Jadwal Ngaji Madin Ba'da Ashar Pukul 16:30 s.d 17:30 WIB	44



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan
41
- Gambar 2 Wawancara dengan Ustadzah Pengampu kitab Syifaul Jinan
- Gambar 3 Wawancara dengan Ustadz Pengajar Al-Qur'an
- Gambar 4 Wawancara dengan Santri Putri Kelas Pemula
- Gambar 5 Wawancara dengan Lurah Putri
- Gambar 6 Foto Bersama Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Huda



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Pedoman Observasi
Lampiran	Pedoman Dokumentasi
Lampiran	Draft Wawancara
Lampiran	Hasil Dokumentasi
Lampiran	Sertifikat-Sertifikat
Lampiran	Surat-Surat
Lampiran	Surat Keterangan Wakaf



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia, ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan manusia dapat diamati sebagai suatu praktik dalam kehidupan, seperti halnya dengan kegiatan manusia lainnya.¹

Dalam pendidikan dan pengajaran ilmu selalu mengikuti tuntutan masyarakat lengkap dengan segala persoalannya. Dalam diri manusia seharusnya ditumbuh kembangkan nilai-nilai islam melalui proses transformasi kependidikan. Ilmu pengetahuan diperoleh karena adanya usaha yang sungguh-sungguh, ilmu sebagai alat untuk membentuk pola pikir, sifat, karakter dan prilaku seseorang.²

Ilmu pengetahuan sangat penting bagi manusia beserta dinamika kehidupannya, sehingga hampir tidak ada manusia yang tidak mngembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi bagi umat islam jika dipahami benar-benar justru akan menambah teguhnya iman serta merupakan rahmat Alloh yang tak terbilang nilainya.³

Sumber ilmu pengetahuan yang paling lengkap adalah Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an sebagai wahyu pertama yang mengisyaratkan kepada manusia untuk belajar membaca, yaitu pada surat Al-alaq ayat 1 yang artinya "bacalah". secara bahasa Al-Qur'an didefinisikan sebagai bacaan atau kumpulan huruf-huruf yang tersusun rapi. Dalam Al-Qur'an sendiri istilah Al-Qur'an diantaranya terdapat pada QS. Al-qiyamah ayat 17-18

¹Safril dan Zelhendri Zen, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Depok: kencana 2017) Hlm. 38.

² Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan (Jakaerta: Amzah, 2011) Hlm. 18

³ Darmadi. Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan. (Yogyakarta: Diandra Kreatif 2017) Hlm. 35.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۚ

”sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaanya itu.”⁴

Sedangkan secara istilah Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad. Melalui wahyu yang dibawa malaikat Jibril baik lafadz maupun maknanya, yang menjadi ibadah dengan membacanya, merupakan mujizat yang diriwayatkan secara mutawatir.⁵

Al-Qur’an merupakan sumber hukum islam, yang mengandung banyak makna. Makna yang terdapat didalam Al-Qur’an adalah sebagai petunjuk hidup manusia. Oleh karena itu untuk menjaga kemurnian makna yang terkandung dalam Al-Qur’an, umat islam diwajibkan untuk memahami dan menguasai cara membaca Al-Qur’an yang sesuai kaidah ilmu tajwid dengan bimbingan guru pendidikan agama islam baik didalam pendidikan formal maupun nonformal. Pembelajaran Al-Qur’an harusnya dimulai sejak dini untuk menciptakan generasi qur’ani, karena generasi qur’ani yang telah dibentengi dengan Al-Qur’an diharapkan mampu menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang.⁶

Mengajarkan Al-Qur’an untuk menciptakan generasi qur’ani harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. ilmu tajwid adalah ilmu tentang kaidah dan tata cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur’an dengan tajwid adalah wajib, karena Allah menurunkan Al-Qur’an dengan tajwid. Maka tajwid Al-Qur’an sampai kepada kita dari Allah SWT dengan mata rantai sanad yang tidak terputus. Karena Maksud dari istilah tajwid Al-Qur’an adalah membacanya sesuai dengan cara yang diajarkan dan dipraktikkan oleh Rasulullah SAW.⁷

⁴ Amirullah syarbini dan sumantri jumhari, *Kedasyatan Membaca Al-Quran*, (Bandung: ruangKata imprint Kawan Pustaka 2012) Hlm. 2-3.

⁵ Nasirudin Umar, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Al-Ghazali Center 2008) Hlm. 66.

⁶ Hayatun Fardah Rusi Arifin, *Belajar Al-Quran dan Strategi siapkan Generasi Qurani*, <http://depag.go.id> di akses pada Hari Selasa, 03 november 2020 pukul 10.08 WIB.

⁷ Abdussalam muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur’an Kepada para Sahabat?.* (Jakarta: Darul Falah. 2008) Hlm. 285.

Sebagai disiplin ilmu, tajwid mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dijadikan pedoman dalam pengucapan huruf-huruf dan makhrojnya disamping harus diperhatikan pula hubungan setiap huruf dengan yang sebelum atau sesudahnya pada tata cara pengucapannya. Oleh karena itu dalam mempelajari ilmu tajwid harus melalui latihan dan praktik menirukan orang yang baik bacaannya. Disamping itu penguasaan teori pun harus dikuasai karena sebagai dasar dan bekal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam mengajarkan ilmu tajwid seorang guru pendidikan agama islam memerlukan referensi pendukung, ada beberapa referensi atau sumber belajar ilmu tajwid yang berasal dari kitab antara lain : Kitab *Tawirul Qori, Syifaul Jinan (Hidayatusshibyan), Tuhfathul Athfal* dan lain-lain. Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah penulis laksanakan di pondok pesantren Nurul Huda NU (pondok putri). Mayoritas santrinya adalah siswi dari MTs yang masih satu yayasan dengan pondok pesantren ini. tidak jarang mereka adalah lulusan dari sekolah dasar dari beberapa daerah, karena kurikulum SD tidak terlalu condong ke pelajaran agama sedangkan kurikulum MTs kebanyakan adalah mata pelajaran keagamaan, tentunya penyesuaian harus dilakukan. Khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan saat tes pertama masuk pondok pesantren Nurul Huda NU, diperlukan waktu sampai 2 bulan untuk memperbaiki bacaan surat al-fatihah dan do'a taahatul akhir dalam solat. Baik dari segi makhrojil huruf, bacaan huruf bertasdid maupun bacaan mad yang terbilang masih kurang lancar.

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardu 'ain.⁸ Oleh karena itu sebagai umat islam sangat diharuskan untuk mempelajari ilmu tajwid agar

⁸ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'an Karim*, (Jakarta: Pustaka al Husna Baru, 2003) Hlm. 13.

terhindar dari kesalahan dan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di pondok pesantren Nurul Huda NU menerapkan 2 kitab sebagai referensi dalam pembelajaran ilmu tajwid. Yaitu kitab *Syifaul Jinan (Hidayatusshibyan)* dan *Tuhfatuhul Athfal*.

Sebagai dasar pembelajaran ilmu tajwid. Pondok Pesantren Nurul Huda NU menggunakan kitab *Syifaul Jinan* sebagai referensi pembelajaran untuk kelas pemula. Hal itu karena Kitab *Syifaul Jinan* kitab tentang dasar-dasar ilmu tajwid dalam bentuk nadzom dan hanya terdiri dari 40 bait, kitab ini juga merupakan kitab terjemahan dalam bahasa jawa. Sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari, khususnya untuk santri yang baru mempelajari ilmu tajwid. Sebagai dasar pengenalan terhadap ilmu tajwid dan bekal untuk membaca Al-Qur'an.

Dari uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam terhadap pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan, bertujuan untuk mengetahui lebih tentang Penggunaan kitab *Syifaul Jinan* pada pembelajaran ilmu tajwid. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Penggunaan Kitab *Syifaul Jinan* dalam Pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes."

B. Definisi konseptual

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap hasil analisis ini, maka ada sejumlah istilah teknis yang perlu dijelaskan definisi operasionalnya. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kitab *Syifaul Jinan*

Kitab *Syifaul Jinan* adalah kitab tajwid yang berisikan nadzom tentang hukum-hukum bacaan tajwid dalam Al-Quran. Kitab ini merupakan terjemahan dalam bahasa jawa dari kitab klasik "*Hidayatus Shibyan*" karangan Al-Maghfurlah K.H. Ahmad Muthohar bin Abdurrahman bin Qoshidil Haq, kitab

Hidayatusshibyan ini diterjemahkannya ke dalam Bahasa Jawa pada tahun 1376 H atau 1957 M. Yang pada akhirnya dicetak dan diterbitkan oleh penerbit “Maktabah ‘Ashriyyah’ pada tahun 1391 H atau 1971 M.⁹

2. Pembelajaran Ilmu Tajwid

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.¹⁰

Ilmu Tajwid secara bahasa berarti memperindah atau memperelok sedangkan secara istilah ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur’an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah saw.¹¹

Jadi pembelajaran ilmu tajwid adalah upaya yang sistematis untuk meningkatkan proses belajar ilmu tajwid dengan tujuan agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

3. Pondok Pesantren Nurul Huda NU

Pondok pesantren Nurul Huda NU didirikan pada tanggal 02 januari 2009, bertempat di dukuh Pesangrahan Rt 04 Rw 01, desa Kretek kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes. Didirikan oleh Kyai Ahmad Fauzi, KH. Kasor Rajuki dan KH Ahmad Zamroni.

⁹ Muchamad Ali Ma’ruf, dkk, “KAJIAN DALAM NADZOM TAJWID KITAB SYIFAUL JANAN KARYA KYAI HAJI AHMAD MUTHOHAR”, Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, 2020, prosiding.arab-um.com, diakses pada Hari Rabu, 4 November 2020 pukul 10:00 WIB. Hlm 596.

¹⁰ Udin S. Winata Putra, dkk, “HASIL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN”, Modul 1, 2014, core.ac.uk, *jurnal*, diakses pada Hari Rabu 4 November 2020 pukul 10:30 WIB. Hlm 18

¹¹ Abu Nihzan, BUKU PINTAR AL-QUR’AN, (Jakarta Selatan: QultumMedia. 2008) Hlm.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: ”Bagaimana Penggunaan Kitab *Syifaul Jinan* dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Psanggrahan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana penggunaan kitab *Syifaul Jinan* dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi penelitian lapangan dalam penelitian saya “Penggunaan Kitab *Syifaul Jinan* dalam Pembelajaran ilmu iajawid di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.”

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pemahaman kepada penulis atau pembaca mengenai bagaimana penggunaan kitab *Syifaul Jinan* pada pembelajaran ilmu tajwid.
- 2) Sebagai referensi dalam penelitian dan rujukan ilmiah bagi *civitas academica*, pendidik, maupun orang tua untuk menegtahui. bagaimana penggunaan kitab *Syifaul Jinan* pada pembelajaran ilmu tajwid.

- 3) Dapat dijadikan sebagai motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra.
- 4) Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya calon guru PAI pada saat mengajar mata pelajaran rumpun PAI.
- 5)

E. Kajian pustaka

Ada beberapa penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang telah penulis pelajari untuk dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dengan hasil penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian tersebut antara lain:

“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Nadzom Hidayatussibyan (Syifau Jinan)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di pondok pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jeluto Kudus tahun pelajaran 2016/2017”. Karya Muhammad Abror mahasiswa STAIN Kudus. Penelitian ini meneliti pembelajaran Kitab *Nadzom Hidayatussibyan (Syifau Jinan)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an santri di pondok pesantren An-Nur Al-Islamy. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan kitab *hidayatussibyan (syifaul jinan)* sebagai referensi pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada analisis pembelajaran kitab *nadzom hidayatussibyan (syifau jinan)* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu penggunaan kitab *Syifaul Jinan* pada pembelajaran ilmu tajwidnya.

“Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahilah Brigin Ngalian Semarang”. Karya Lailatus Sholihah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo. Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan

membaca Al-Quran siswa. Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama sama terkait ilmu tajwid dan yang membedakannya adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh penguasaan ilmu tajwid, sedangkan yang akan peneliti teliti berfokus pada penggunaan kitab *Syifaul Jinan* dalam pembelajaran ilmu tajwid.

“Metode pembelajaran ilmu tajwid studi kasus di pondok pesantren manba’usalam karya Nunung Nushah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Penelitian ini meneliti metode seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Manba’usalam. Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama tentang pembelajran ilmu tajwid dan sama sama bertempat di pondok pesantren. Tetapi yang membedakan yaitu pada penelitian ini membahas tentang metode pembelajarannya sedangkan yang akan di teliti oleh peneliti adalah tentang implementasi pembelajarannya.

“Efektifitas penerapan kitab *Tuhfatul Atfal* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran dipondok pesantren Roudhlatul Huda Al-Islamy Sidomulya Pesawaran. Karya Ali Imron mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini meneliti keefektifan penerapan kitab *Tuhfatul Atfal* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran. Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menerangkan tentang penggunaan kitab sebagai referensi dalam belajar membaca al-qur’an. Tetapi yang membedakan yaitu pada penelitian ini menggunakan kitab *Tuhfatul Atfal*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kitab *Syifaul Jinan* sebagai referensi pembelajaran ilmu tajwid.

“implementasi kajian kitab *Ta’lim Mutaalim* dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember”. Karya Muhamad Saidi mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini meneliti pembentukan akhlak santri sebagai implementasi kajian kitab *ta’lim mutaalim*.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menerangkan tentang implementasi isi atau pembelajran dari kitab. Perbedaannya penelitian ini membahas implementasi kitab *ta'lim mutaalim* dalam membentuk akhlak, sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu implementasi kitab *syifaul jinan* pada pembelajaran ilmu tajwid.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Bab pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Yang terdiri dari sub bab pertama berisi tentang pengertian penggunaan menurut para ahli. Sub bab kedua berisi tentang penjelasan kitab *sifaul jinan*. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Sub bab keempat berisi tentang pengertian dan pentingnya ilmu tajwid.

Bab ketiga metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri tentang gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan dan penggunaan kitab *syifaul jinan* dalam pembelajaran ilmu tajwid.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka, bagian akhir skripsi meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui beberapa prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data samapai pada analisa data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk skripsi ini. Dari kesemuanya itu dapat diampil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* yang dilakukan ustad dengan santri yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid yang di aplikasikan pada saat membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Adanya interaksi dan komunikasi yang baik antar ustadz dan santri diharapkan tujuan pembelajaran tersebut akan dapat tercapai.

Adapun materi yang diajarkan dalam kitab *Syifaul Jinan* adalah materi tajwid yang meliputi: Bab hukum tanwin dan nun mati, bab hukum mim dan nun yang ditasdid serta mim yang mati, bab idghom, bab lam ta'rif dan lam fi'il, bab huruf tafkhim dan qolqolah, dan bab menerangkan beberapa huruf mad dan cabang-cabangnya.

Sementara itu untuk menegtahui berhasil atau tidaknya pemebelajaran tersebut, maka perlu diadakan evaluasi, evaluasi yang dilakukan yaitu dengan Tanya jawab dan mengulang-ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dengan begitu santri akan selalu mengingat materi yang telah disampaikan.

Proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran kitab syifaul jinan di pondok pesantren Nurul Huda NU sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran kitab *Syifaul jinan*

Pembelajaran kitab syifaul jinan dilaksanakan setiap hari jum'at, ba'da ashar tepatnya pukul 16:00 – selesai.

Langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- 1) Santriwati malafadkan nadzoman kitab syifaul jinan bersama-sama sebelum ustadzah masuk ke kelas.
- 2) Setelah selesai nadzoman ustadzah masuk ke kelas dan mengucapkan salam.
- 3) Ustadzah memimpin do'a akan belajar dan membaca Al-Fatihah serta menyampaikan muqodimah sebelum pembelajaran.
- 4) Ustadzah memerintahkan santriwati untuk membaca materi yang telah disampaikan minggu lalu. Karena pada hari ini akan membahas tentang ikhfa maka santriwati membaca ulang materi sebelumnya yaitu hukum bacaan iqlab.
- 5) Setelah dibaca ustadzah bertanya tentang contoh hukum bacaan ikhfa yang mereka ingat sebagai bentuk evaluasi materi sebelumnya.
- 6) Kemudian ustadzah lalu melanjutkan materinya dengan membaca nadzom, terjemah dan menjelaskan materi ikhfa. Ustadzah menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materinya.
- 7) Setelah penjelasan ustadzah bertanya pada santri sudah paham atau belum, jika belum paham maka akan diulang.
- 8) Setelah ustadzah selesai lalu santri dipersilahkan untuk membaca ulang apa yang telah diajarkan oleh ustadzah.
- 9) Kemudian santri dibimbing ustadzah membahas satu persatu contoh hukum bacaan ikhfa. Dimulai dengan huruf ta, tsa, jim dan seterusnya sampai 15 huruf. Bukan hanya ustadzah yang memegang kitab jadi santripun mempunyai kitab masing-masing sehingga lebih memudahkan terutama dalam membahas contoh yang sudah disediakan dalam kitab tersebut. Selain membahas dalam contoh yang sudah ada sesekali ustadzah juga menunjuk santri untuk menyebutkan contoh lain dalam Al-Qur'an yang diingat mereka bisa dalam Juz 30 maupun Juz lainnya.

- 10) Setelah dianggap paham kemudian santriwati dituntun untuk latihan makhoriul huruf, mereka dilatih untuk mengucapkan huruf sesuai dengan makhrojnya.
- 11) Ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.⁹⁵

b. Proses pembelajaran kitab *syifaul jinan*

Implementasi pembelajaran kitab Syifaul Jinan dipondok pesantren Nurul Huda ini dengan praktek membaca Al-Qur'an. Proses mengaji ini di dampingi oleh seorang ustadz yang bertugas untuk menyimak dan membenarkan bacaan santri sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah diajarkan pada kitab *Syifaul Jinan*.

Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan lima kali dalam satu minggu, yaitu tiga kali saat ba'da subuh hari kamis, jum'at dan sabtu. Dan dua kali ba'da maghrib, yaitu hari jum'at dan sabtu. Diampu atau disimak oleh ustadz Maksus. Urutan mengaji Al-Qur'an di pondok ini dimulai dengan tingkatan iqro' kemudian setelah iqro selesai dilanjutkan dengan juz 'amma, berikutnya baru Al-Qur'an. Dengan tingkatan ini diharapkan agar santri lebih dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pengetahuan santri tentang ilmu tajwid termasuk yang sudah didapat pada pembelajaran kitab syifaul jinan sesekali juga diujikan oleh ustadz dengan menunjuk kata dan bertanya hukum bacaan, alasan dan cara membacanya.

Implementasi pembelajaran kitab syifaul jinan pada saat membaca Al-Qur'an dapat dikatakan berhasil. Terbukti bahwa banyak santri yang telah memahami dan menerapkan ilmu tajwid sehingga dapat membaca Al-Qur'an

⁹⁵ Observasi pembelajaran kitab Syifaul Jinan di Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan, jum'at 28 Mei 2021.

dengan baik dan benar, walaupun ada beberapa santri juga yang masih berusaha menerapkannya. Tetapi itu dapat menumbuhkan semangat yang lebih pada diri santri terbilang kurang berhasil dalam menerapkan ilmu tajwid, agar lebih giat dalam belajar.

B. Saran

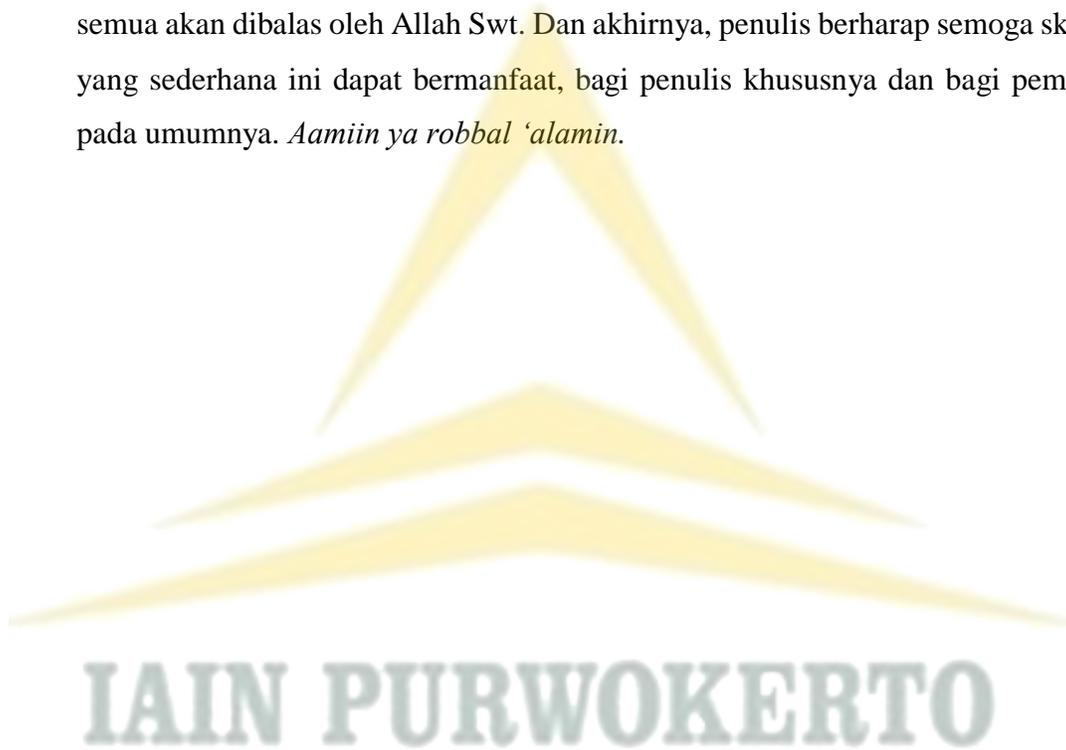
Agar implementasi kitab *Syifaul Jinan* dalam pembelajaran ilmu tajwid dapat terlaksana dengan baik, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi ustadz dan ustadzah
 - a. Sebagai badal pengasuh, ustadz dan ustadzah mengembang amanah untuk pengembangan kegiatan belajar mengajar santri di pondok pesantren sekaligus harus dapat mengfungsikan diri sebagai motivator dan penyelesaian masalah pembelajaran di pondok.
 - b. Sebagai pengajar ilmu tajwid dan Al-Qur'an harus dapat menjelaskan seberapa pentingnya memahami ilmu tajwid, terutama saat membaca Al-Qur'an.
2. Bagi santri
 - a. Memahami pentingnya menerapkan ilmu tajwid pada saat membaca Al-Qur'an.
 - b. Menyadari bahwa yang akan menggantikan kyai nantinya adalah santri jadi berusaha menjadi santri yang tekun dan bersemangat tinggi dalam menuntut ilmu.
3. Bagi pengurus
 - a. Untuk pengadaan kitab *Syifaul Jinan* lebih diperbanyak karena kitab ini akan selalu dituhkan dalam setiap tahun.
 - b. Menjadi motivasi dan penyemangat santri untuk lebih giat dalam belajar.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberi rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk menuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca termasuk penguji untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini. semoga kebaikan mereka semua akan dibalas oleh Allah Swt. Dan akhirnya, penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin ya robbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fadhli, Abu, Ezza, 2015, *Pedoman Lengkap Tajwid & Tahsin Al-Qur'an Tajwidul Quran Edisi Lengkap*, Bandung: Online Tajwid Communities. Sugiyono, 2014, *Metode penelitian, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: alfabeta.
- Al-Majidi, Abdussalam, muqbil, 2008, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al Qur'an Kepada para Sahabat?.* Jakarta: Darul Falah
- Annuri, Ahmad, 2017, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembelajaran Ilmu Tajwid*, jakarta timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Hayatun, Fardah, Rusi, *Belajar Al-Quran dan Strategi siapkan Generasi Qurani*, <http://depag.go.id> di akses pada Hari Selasa, 03 november 2020 puku 1 10.08 WIB.
- Belia Harahap Sri, 2019, *Strategi penerapan metode ummi dalam pembelajarn Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo)
- Darmadi, 2017, *Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Dewi, Erni, ratna, 2018, *Pembelajaran, Jurnal Ilmu pendidikan, keguruan dan pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, 1 April.
- Dolong,Jufri, 2016, *Teknis Analisis Dalam Komponen Pembelajaran, Inspiratif pendidikan*, Vol. V, Nomor 2, Juli – Desember.
- Inayatul, Mustautina, 2018, *Sejarah Ilmu Tajwid di Nusantara (Kajian Terhadap Kitab-KitabTajwid Al-Qur'an di Nusantara)*. Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta.
- Khasanah, Nur & Supriani, Anik, *Penerapan Metode Praktik Untuk Meningkatkan KemampuanMelaksananakan Promosi Kesehatan*,
- Kusumawati, Eli & Irwanto, Randi, Ahmad, 2016, *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tematis Siswa Kelas Viii Smp, Edu Math, Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1 April.
- Ma'ruf, Muchamad, 2020, *Kajian Dalam Nadzom Tajwid Kitab Syifaul Janan Karya Kyai Haji Ahmad Muthohhar*, Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, prosiding.arab-um.com.

- Makki Ismail & Aflahah, 2019, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran* pamekasan: Duta Media Publising.
- Mania, Siti, 2008, *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*”, *Lentera Pendidikan, Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan* Vol. 11, No. 2, Desember.
- Moleong, Lexy J, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mu’abbad, Ahmad, Muhammad, 2020, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid, Kaidah Membaca Al-Qur’an Yang Disusun Secara Sistematis dan Aplikatif*, Solo: Taqiya Publishing.
- Muthohar Ahmad, 1971, *Syifaul Janan Dalam Terjemah Hidayatus Shibyan*, Surabaya: Maktabah ‘Ashriyyah.
- Nasirudin, 2018, *Ulumul Qur’an*, Jakarta: Al-Ghazali Center
- Nihzan, Abu, 2008, *Buku Pintar Al-Qur’an*, Jakarta Selatan: QultumMedia. Said bin Sa’din, tt, *Syifaul Jinan*, Surabaya: Maktabah.
- Pane, Aprida & Dasopang, Muhammad, Darwis, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*,. Jurnal.iain padangsidempuan.ac.id/index.php/F, Vol. 03 No. 2 Desember.
- Prasetyo, Frendika, 2019, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Modelkomperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V Sdn Sepanjang 2*, Surakarta: CV KEKATA GROUP.
- Prastowo, Andi, 2017, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana.
- Putra, Udin, S, Winata, dkk, 2014, *Hasil Belajar Dan Pembelajaran*, core.ac.uk, *jurnal*, Modul 1.
- Ramli M., 2015, *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*, *jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, no.1, Januari-Juni.
- Rusman, 2017, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN*, Jakarta: Kencana.
- Safiril & Zen, Zelhendri, 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: kencana.

- Sarinah, *Pengantar* 2015, *KURIKULUM*, Yogyakarta: Deepublish .
- Setyosari, Punaji, 2020, *Desain Pembelajaran*, Jakarta: bumi aksara.
- Shilphy A. Octavia, 2020, *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
Sumiharsono, Rudy & Khasanah, Hisbiyatul, 2017, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Sugiyono, 2015, *Metode penelitian, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode penelitian, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung:alfabeta.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Suparman Tarpan, 2020, *KURIKULUM PEMBELAJARAN*, jawa tengah: Sarnu untung.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Syarbini, Amirullah & jumhari, sumantri, 2012, *Kedasyatan Membaca Al-Quran*, Bandung: RuangKata imprint Kawan Pustaka.
- Taufik, 2016, *Pembelajaran Bahasa arab MI*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Tekan, Ismail, 2003, *Tajwid Al-Qur'an Karim*, Jakarta: Pustaka al Husna Baru.Umar, Yusuf, Kadar, M, 2011, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah

IAIN PURWOKERTO